

KARAKTERISTIK MORFOLOGI DAUN DI KAWASAN AIR TERJUN SUHOM KECAMATAN LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR

Maulida Wulandari¹⁾, Nurdin Amin²⁾

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: maulidaw229@gmail.com

ABSTRAK

Karakteristik morfologi daun pada tiap tumbuhan berbeda-beda. Hal yang membedakan daun satu dengan yang lainnya dapat dilihat dari pangkal daun, ujung daun, tepi daun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik morfologi daun yang terdapat di Kawasan Air Terjun Suhom Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik morfologi daun di kawasan Air Terjun Suhom berupa Pangkal daun sungsgang, runcing, tumpul, membulat, berlekuk, meruncing dan rata. Ujung daun runcing, meruncing, tumpul dan terbelah. Tepi daun rata, bergerigi, berombak, bergigi, dan beringgit.

Kata Kunci: Karakteristik, Morfologi Daun, Air Terjun Suhom.

PENDAHULUAN

Daun merupakan salah satu organ tumbuhan yang sangat penting. Daun berwarna hijau namun ada beberapa daun yang memiliki warna lain selain hijau. Daun memiliki fungsi sebagai organ pernapasan tumbuhan, dan tempat berlangsungnya peristiwa fotosintesis. Daun tumbuh dan melekat pada batang dan setiap jenis tumbuhan memiliki bentuk daun yang berbeda. Hal ini yang menjadi karakteristik antara satu daun dengan daun lainnya.

Karakteristik merupakan sesuatu yang khas dan mencolok dari suatu benda atau suatu hal yang dimilikinya. Karakteristik morfologi daun pada tiap jenis tumbuhan berbeda-beda, yang membedakan daun satu dengan daun yang lainnya dapat dilihat dari bentuk daun, tebal tipisnya daun, warna permukaan daun, bentuk pangkal dan ujung daun, bentuk tepi daun.

Air Terjun Suhom yang terletak di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu tempat wisata alam yang secara administratif terletak di Desa Tunong Krueng Kala. Keindahan air terjun dan suasananya menarik banyak wisatawan untuk berkunjung baik dari dalam ataupun luar daerah. Air Terjun Suhom menawarkan pesona alam yang asri, alami serta kondisi udara yang belum tercemar oleh polusi. Kesejukan dan keindahan alam di kawasan tersebut tidak terlepas dari keanekaragaman tumbuhan baik itu pohon, herba dan semak.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kawasan Air Terjun Suhom di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menjelajahi dan pengamatan secara langsung terhadap karakteristik morfologi daun di kawasan Air Terjun Suhom. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara jelajah pada setiap titik pengamatan.

Daun yang dipilih memiliki karakteristik morfologi yang bagus dan tidak cacat, agar mudah untuk perhatikan morfologi dan mudah diidentifikasi daunnya. Setiap jenis daun yang dijumpai difoto dan dicatat karakteristiknya, lokasi, nama daerah, dan jumlahnya pada tabel pengamatan. Apabila ada jenis daun yang belum diketahui maka diambil dan dimasukkan ke dalam plastik dan diberi alkohol.

Proses identifikasi dilakukan dengan pengamatan morfologi sampel dengan bantuan beberapa literatur berupa buku identifikasi, jurnal yang berkaitan dan aplikasi Plannet. Data penelitian yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif mengenai jenis- jenis tumbuhan serta morfologi daun yang terdapat di kawasan Air Terjun Suhom. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah jenis daun yang meliputi daun pangkal daun, ujung daun, dan tepi daun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komposisi Tumbuhan di Kawasan Air Terjun Suhom

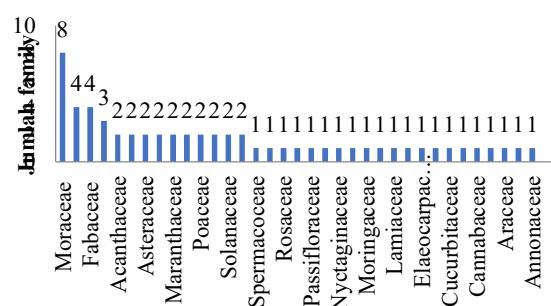
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di kawasan Air Terjun Suhom ditemukan 60 jenis tumbuhan yang terdiri dari 35 family. Tumbuhan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Komposisi Tumbuhan di Kawasan Air Terjun Suhom.

No	Family	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Stasiun				Jumlah
				T1	T2	T3	T4	
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> L	Ara sungsang	19				26
		<i>Justica gendarussa</i>	Besi – besi	4				27
2	Anacardiaceae	<i>Lannea nigrifolia</i>	Kedondong pagar	6		1		33
		<i>Mangifera indica</i>	Mangga	2	7			3
3	Annonaceae	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	1				1
4	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i>	Pegagan	-				21
5	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> L	Pulai	4	1			5
		<i>Areca catechu</i>	Pinang					20
		<i>Salacca zalacca</i>	Salak		1			3
		<i>Calotropis gigantea</i> L	Biduri					13
6	Araceae	<i>Philodendro hederaceum</i>	Sirih gading				1	19
7	Asteraceae	<i>Mikania micrantha</i>	Sembung rambat	18				38
		<i>Chromolaena odorata</i>	Kirinyuh	3				33
8	Bombaceae	<i>Durio zibethinus</i>	Durian					4
9	Cannabaceae	<i>Celtis australis</i> L	Jelatang eropa					17
10	Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	-		7		3
11	Cucurbitaceae	<i>Cucurbita pepo</i> L	Labu	-				8
12	<u>Dioscoreaceae</u>	<i>Dioscorea alata</i> L	Ubi kelapa					12
13	Elaeocarpaceae	<i>Muntingia calabura</i> L	Seri	1		2		1
14	Euphorbiaceae	<i>Acalypha indica</i> L	Anting-anting	8				12
		<i>Macaranga indica</i>	Mahang	-				12
15	Fabaceae	<i>Bauhinia purpurea</i> L	Bunga kupu-kupu	15		2		24
		<i>Crotalaria pallida</i>	Orok orok	3				4
		<i>Senna obtusifolia</i>	Jawa kacang	8				12
		<i>Pterocarpus officinalis</i>	Angsana	6				9

16	Hypoxidaceae	<i>Molineria capitulate</i>	Rumput palem	19				77
17	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i> L	Jati	2		1	7	3
18	<u>Marantaceae</u>	<i>Maranta arundinacea</i>	Tanaman garut					19
		<i>Donax canniformis</i>	Bemban			2		18
						8		
19	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> L	Harendong	9				40
20	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L	Renceh	-	1			2
		<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	-				1
21	Moraceae	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	1				1
		<i>Ficus elastica</i> roxb	Karet kebo	1				1
		<i>Ficus hispida</i> L	Luwingan	1				1
		<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	1				1
		<i>Ficus lateriflora</i>	Pohon ara					3
		<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka					2
		<i>Ficus racemosa</i> L	Pohon loa					5
		<i>Morus rubra</i> L	Murbei					17
					2			
22	Moringaceae	<i>Moringa oleifera</i> L	Kelor					7
23	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	Jambu biji					2
24	Nyctaginaceae	<i>Boerhavia diffusa</i> L	Cakaran	12				20
25	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Belimbing	3				3
26	Passifloraceae	<i>Passiflora foetida</i> L	Rambusa	-				18
27	Phytolaccaceae	<i>Petiveria alliacea</i> L	Singawalang	-		8		3
28	Piperaceae	<i>Piper betle</i> L	Sirih	7				34
		<i>Piper hispidum</i>	Sirihan			7		20
		<i>Peperomia pellucida</i>	Tumpang air			5		22
29	Poaceae	<i>Axonopus compressus</i>	Rumput pahitan	24	4			62
		<i>Oplismenus undulatifolius</i>	Rumput keranjang	-		7	1	42
30	Rosaceae	<i>Eriobotrya japonica</i>	Biwah	1		9	3	5
31	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	-				9
32	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk purut					1
		<i>Murraya koenigii</i>	Daun kari	-				1
33	<u>Solanaceae</u>	<i>Cestrum nocturnum</i> L	Arum dalu					6
		<i>Solanum torvum</i>	Terong pipit					3
34	Spermacoaceae	<i>Spermacoce remota</i> L	Kancing palsu		1	9		54
35	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L	Tembelekan			9		29
		<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> L	Pecut kuda	11				26
Jumlah Tumbuhan				24	20	39	16	1.024
				0	1	8	2	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa tumbuhan yang paling banyak tumbuh ialah Family Hypoxidaceae yaitu rumput palem. Tumbuhan yang paling sedikit dijumpai terdiri dari beberapa Family diantaranya ialah Family Annonaceae pada sirsak, Moraceae pada sukun, pohon ara, luwangan, awar-awar dan karet kebo. Family Rutaceae pada jeruk purut dan daun kari juga merupakan tumbuhan yang paling sedikit dijumpai. Family yang ditemukan di kawasan Air Terjun Suhom memiliki jumlah spesies yang berbeda, hal tersebut disajikan dalam grafik4.1



Gambar 1. Komposisi Spesies Tumbuhan di kawasan air Terjun Suhom

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa family yang paling banyak spesiesnya ialah Family Moraceae yang mempunyai 8 spesies. Family yang paling sedikit dijumpai pada beberapa family yaitu family Annonaceae, Apiaceae, Araceae, Bombaceae, Cannabaceae, Caricaceae, Combretaceae, Cucurbitaceae, Dioscoreaceae, Elaeocarpaceae, Gnetaceae, Hypoxidaceae, Lamiaceae, Melastomataceae, Moringaceae, Nyctaginaceae, Oleaceae, Passifloraceae, Phytolaccaceae, Polygonaceae, Rosaceae, Rubiaceae, Spermaceae yang hanya mempunyai 1 spesies saja.

Karakteristik Morfologi Daun di Kawasan Air Terjun Suhom

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan diketahui bahwa daun yang terdapat di Kawasan Air Terjun Suhom memiliki karakteristik daun yang bervariasi, mulai dari jenis daun dan lainnya, namun ada beberapa spesies yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dilihat dimulai dari jumlah helaian (tunggal, majemuk), tangkai daun, bangun daun, pangkal daun, ujung daun, pertulangan daun, tepi daun, warna daun dan permukaan daun. Karakteristik daun tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 : komposisi karakteristik tumbuhan di kawasan air terjun suhom

Jenis Tumbuhan	Pangkal Daun	Ujung Daun	Tepi Daun
<i>Asystasia gangetica</i> L	Sungsang	Meruncing	Rata
<i>Justicia gendarussa</i>	Runcing	Runcing	Rata
<i>Lannea nigritina</i>	Tumpul	Meruncing	Rata
<i>Mangifera indica</i>	Runcing	Meruncing	Rata
<i>Annona muricata</i>	Membulat	Runcing	Rata
<i>Centella asiatica</i>	Berlekuk	Membulat	Beringgit
<i>Alstonia scholaris</i> L	Meruncing	Meruncing	Rata
<i>Areca catechu</i>	Runcing	Meruncing	Rata

<i>Salacca zalacca</i>	Rompang	Meruncing	Rata
<i>Calotropis gigantea</i> L	Berlekuk	Runcing	Rata
<i>Philodendro hederaceum</i>	Berlekuk	Runcing	Rata
<i>Mikania micrantha</i>	Berlekuk	Meruncing	Bergerigi
<i>Chromolaena odorata</i>	Berlekuk	Runcing	Rata
<i>Durio zibethinus</i>	Membulat	Runcing	Rata
<i>Celtis australis</i> L	Membulat	Meruncing	Beringgit
<i>Carica papaya</i>	Berlekuk	Meruncing	Cangap menyirip
<i>Cucurbita pepo</i> L	Berlekuk	Meruncing	Bergerigi
<i>Dioscorea alata</i> L	Berlekuk	Meruncing	Rata
<i>Muntingia calabura</i> L	Membulat	Runcing	Bergerigi
<i>Acalypha indica</i> L	Tumpul	Meruncing	Bergerigi
<i>Macaranga indica</i>	Rompang	Meruncing	Beringgit
<i>Bauhinia purpurea</i> L	Berlekuk	Terbelah	Rata
<i>Crotalaria pallida</i>	Tumpul	Tumpul	Rata
<i>Senna obtusifolia</i>	Membulat	Tumpul	Rata
<i>Pterocarpus officinalis</i>	Membulat	Meruncing	Rata
<i>Molineria capitulata</i>	Runcing	Meruncing	Rata
<i>Tectona grandis</i> L	Runcing	Meruncing	Rata
<i>Maranta arundinacea</i>	Tumpul	Meruncing	Rata
<i>Donax canniformis</i>	Rata	Meruncing	Rata
<i>Melastoma malabathiricum</i> L	Membulat	Runcing	Rata
<i>Melia azedarach</i> L	Tumpul	Runcing	Bergerigi
<i>Swietenia mahagoni</i> L	Tumpul	Runcing	Rata
<i>Artocarpus altilis</i>	Sungsang	Meruncing	Berbagi menyirip
<i>Ficus elastica roxb</i>	Meruncing	Runcing	Rata
<i>Ficus hispida</i> L	Rompang	Tumpul	Bergerigi
<i>Ficus septica</i>	Meruncing	Runcing	Rata
<i>Ficus lateriflora</i>	Berlekuk	Meruncing	Bergerigi
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Meruncing	Meruncing	Rata
<i>Ficus racemosa</i> L	Tumpul	Meruncing	Berombak
<i>Morus rubra</i> L	Membulat	Runcing	Bergerigi
<i>Moringa oleifera</i> L	Membulat	Tumpul	Rata
<i>Psidium guajava</i>	Meruncing	Terbelah	Rata
<i>Boerhavia diffusa</i> L	Membulat	Membulat	Rata
<i>petiveria alliacea</i> L	Tumpul	Meruncing	Rata
<i>Piper betle</i> L	Membulat	Meruncing	Rata
<i>Piper hispidum</i>	Meruncing	Meruncing	Rata
<i>peperomia pellucida</i>	Berlekuk	Runcing	Rata
<i>Axonopus compressus</i>	Melengkung	Tumpul	Rata
<i>Oplismenus undulatifolius</i>	Membulat	Meruncing	Rata
<i>Eriobotrya japonica</i>	Runcing	Meruncing	Bergerigi
<i>Morinda citrifolia</i>	Runcing	Runcing	Rata
<i>Citrus hystrix</i>	Membulat	Tumpul	Rata
<i>Murraya koenigii</i>	Membulat	Runcing	Rata
<i>Cestrum nocturnum</i> L	Membulat	Runcing	Rata
<i>Solanum torvum</i>	Berlekuk	Tumpul	Rata
<i>Spermacoce remota</i> L	Runcing	Meruncing	Rata
<i>Lantana camara</i> L	Rompang	Meruncing	Bergerigi

<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> L	Runcing	Runcing	Bergerigi
<i>Averrhoa bilimbi</i> L	Membulat	Runcing	Rata
<i>Passiflora foetida</i> L	Berlekuk	Meruncing	Berlekuk menjari

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa pangkal daun yang paling dominan ialah membulat, yang sedang ialah pangkal daun runcing dan tumpul, pangkal daun yang paling sedikit ditemukan ialah pangkal daun dengan bentuk sungsang dan rata. Ujung daun yang dominan ditemukan pada ujung daun dengan bentuk meruncing, yang sedang ialah tumpul, sedangkan yang paling sedikit ialah terbelah.

Tepi daun yang banyak dijumpai ialah bentuk rata sedangkan yang sedang dijumpai pada tepi daun berbentuk bergerigi, dan tepi daun yang sedikit dijumpai terdapat pada beberapa bentuk yaitu beringgit bergigi, bercangapp menjari, bercangap menyirip, berombak, berbagi menyirip dan berlekuk menjari.

a) Pangkal daun

Tumbuhan yang memiliki pangkal daun sungsang ialah ara sungsang (*Asystasia gangetica* L) dan sukun (*Artocarpus altilis*). Tumbuhan yang memiliki pangkal daun runcing diantaranya ialah besi-besi (*Justica gendarussa*), mangga (*Mangifera indica*), pinang (*Areca catechu*), rumput palem (*Molinaria capitulata*), jati (*Tectona grandis* L), biwah (*Eriobotrya japonica*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), kancing palsu (*Spermacoce remota* L) dan pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L).

Pangkal daun tumpul dimiliki oleh beberapa tumbuhan diantaranya ialah kedondong pagar (*Lannea nigrifolia*), anting-anting (*Acalypha indica* L), orok – orok (*Crotalaria pallida*), garut (*Maranta arundinacea*), renceh (*Melia azedarach* L), mahoni (*Swietenia mahagoni*), loa (*Ficus racemosa* L) dan singawalang (*Petiveria alliacea* L). Tumbuhan yang memiliki pangkal daun membulat ialah belimbing (*Averrhoa bilimbi* L), jeruk purut (*Citrus hystrix*), kari (*Murraya koenigii*), arum dalu (*Cestrum nocturnum* L), rumput keranjang (*Oplismenus undulatifolius*), Sirih (*Piper betle* L), cakaran (*Boerhavia diffusa* L), kelor (*Moringa oleifera* L), murbei (*Morus rubra* L), harendong (*Melastoma malabathricum* L), jawa kacang (*Senna obtusifolia*), angkana (*Pterocarpus officinalis*), kersen (*Muntingia calabura* L), durian (*Durio zibethinus*), jelatang eropa (*Celtis australis* L) dan sirsak (*Annona muricata*).

Pangkal daun berlekuk terdapat oleh tumbuhan pegagan (*Centella asiatica*), biduri (*Calotropis gigantea* L), sirih gading (*Philodendro hederaceum*), sembung rambat (*Mikania micrantha*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), pepaya (*Carica papaya*), labu (*Cucurbita pepo* L), ubi kelapa (*Dioscorea alata* L), bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L), ara (*Ficus lateriflora*), tumpang air (*Peperomia pellucida*) dan terong pipit (*Solanum torvum*).

Tumbuhan yang pangkal daunnya meruncing adalah sirihan (*Piper hispidum*), jambu biji (*Psidium guajava*), awar-awar (*Ficus septica*), karet kebo (*Ficus elastica roxb*) dan pulai (*Alstonia scholaris* L). Tumbuhan yang memiliki pangkal daun romping yaitu salak (*Salacca zalacca*), mahang (*Macaranga indica*), luwungan (*Ficus hispida* L), dan tembelean (*Lantana carama* L). Tumbuhan yang memiliki pangkal daun rata yaitu bembun (*Donax canniformis*).

b) Ujung daun

Tumbuhan yang memiliki ujung daun runcing (*acutus*) ialah besi-besi (*Justica gendarussa*), sirsak (*Annona muricata*), biduri (*Calotropis gigantea* L), sirih gading (*Philodendro hederaceum*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), durian (*Durio zibethinus*), kersen (*Muntingia calabura* L), harendong (*Melastoma malabathricum* L), renceh (*Melia azedarach* L), mahoni (*Swietenia mahagoni*), karet kebo (*Ficus elastica roxb*), awar-awar (*Ficus septica*), murbei (*Morus rubra* L),

tumpang air (*Peperomia pellucida*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), kari (*Murraya koenigii*), arum dalu (*Cestrum nocturnum* L), pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L) dan belimbing (*Averrhoa bilimbi* L).

Tumbuhan yang memiliki ujung daun meruncing (*acuminatus*) ara sungsang (*Asystasia gangetica* L), kedondong pagar (*Lannea nigrifolia*), mangga (*Mangifera indica*), pulai (*Alstonia scholaris* L), pinang (*Areca catechu*), salak (*Salacca zalacca*), sembung rambat (*Mikania micrantha*), jelatang eropa (*Celtis australis* L), pepaya (*Carica papaya*), labu (*Cucurbita pepo* L), ubi kelapa (*Dioscorea alata* L), anting-anting (*Acalypha indica* L), mahang (*Macaranga indica*), angsana (*Pterocarpus officinalis*), rumput palem (*Molineria capitulata*), jati (*Tectona grandis* L), garut (*Maranta arundinacea*), bemban (*Donax canniformis*), sukun (*Artocarpus altilis*), ara (*Ficus lateriflora*), loa (*Ficus racemosa* L), singawalang (*Petiveria alliacea* L), sirih (*Piper betle* L), sirihan (*Piper hispidum*), rumput keranjang (*Oplismenus undulatifolius*), biwah (*Eriobotrya japonica*), kancing palsu (*Spermacoce remota* L) dan tembelean (*Lantana camara* L).

Tumbuhan yang memiliki ujung daun tumpul (*obtusus*) ialah orok – orok (*Crotalaria pallida*), jawa kacang (*Senna obtusifolia*), luwingan (*Ficus hispida* L), kelor (*Moringa oleifera* L), rumput pahitan (*Axonopus compressus*), jeruk purut (*Citrus hystrix*) dan terong pipit (*Solanum torvum*). Tumbuhan yang memiliki ujung daun membulat (*rotundatus*) yaitu pegagan (*Centella asiatica*) dan cakaran (*Boerhavia diffusa* L). Tumbuhan yang memiliki ujung daun terbelah (*retusus*) adalah jambu biji (*Psidium guajava*) dan bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L).

c) Tepi daun

Tepi daun terbagi menjadi 6 yaitu rata, beringgit, bergerigi, bercangap menjari, berbagi menyirip dan berombak. Tumbuhan yang memiliki tepi daun rata ialah ara sungsang (*Asystasia gangetica* L), besi-besi (*Justicia gendarussa*), kedondong pagar (*Lannea nigrifolia*), mangga (*Mangifera indica*), sirsak (*Annona muricata*), pulai (*Alstonia scholaris* L), pinang (*Areca catechu*), salak (*Salacca zalacca*), biduri (*Calotropis gigantea* L), sirih gading (*Philodendro hederaceum*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), durian (*Durio zibethinus*), ubi kelapa (*Dioscorea alata* L), bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea* L), orok – orok (*Crotalaria pallida*), jawa kacang (*Senna obtusifolia*), angsana (*Pterocarpus officinalis*), rumput palem (*Molineria capitulata*).

Tepi daun rata juga terdapat pada tumbuhan jati (*Tectona grandis* L), garut (*Maranta arundinacea*), bemban (*Donax canniformis*), harendong (*Melastoma malabathricum* L), mahoni (*Swietenia mahagoni*), karet kebo (*Ficus elastica roxb*), awar-awar (*Ficus septica*), kelor (*Moringa oleifera* L), jambu biji (*Psidium guajava*), cakaran (*Boerhavia diffusa* L), belimbing (*Averrhoa bilimbi* L), rambusa (*Passiflora foetida* L), singawalang (*Petiveria alliacea* L), Sirih (*Piper betle* L), sirihan (*Piper hispidum*), tumpang air (*Peperomia pellucida*), rumput pahitan (*Axonopus compressus*), rumput keranjang (*Oplismenus undulatifolius*), mengkudu (*Morinda citrifolia*), jeruk purut (*Citrus hystrix*), kari (*Murraya koenigii*), arum dalu (*Cestrum nocturnum* L), terong pipit (*Solanum torvum*), kancing palsu (*Spermacoce remota* L), pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L).

Tumbuhan yang memiliki tepi daun beringgit ialah pegagan (*Centella asiatica*), jelatang eropa (*Celtis australis* L) dan mahang (*Macaranga indica*). Tumbuhan yang memiliki tepi daun bergerigi ialah sembung rambat (*Mikania micrantha*), labu (*Cucurbita pepo* L), seri (*Muntingia calabura* L), anting-anting (*Acalypha indica* L), renceh (*Melia azedarach* L), luwingan (*Ficus hispida* L), murbei (*Morus rubra* L), biwah (*Eriobotrya japonica*), tembelean (*Lantana camara* L) dan pecut kuda (*Stachytarpheta jamaicensis* L). Tumbuhan yang memiliki tepi daun bercangap menyirip ialah

pepaya (*Carica papaya*). Tumbuhan yang memiliki tepi daun berbagi menyirip ialah sukun (*Artocarpus altilis*). Tumbuhan yang memiliki tepi daun berombak ialah loa (*Ficus racemosa* L).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan karakteristik morfologi daun yang beragam yaitu Pangkal daun yang sungsang, runcing, tumpul, membulat, berlekuk, meruncing dan rata. Ujung daun yang runcing, meruncing, tumpul dan terbelah. Tepi daun yang rata, bergerigi, berombak, bergigi, dan beringgit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Deden. 2006. *Biologi Pertanian Dan Kesehatan*. Jakarta : Grafindo Media Pratama.
- Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aryuina, Diah. 2006. *Biologi*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Campbell. 2003. *Biologi Edisi Kelima Jilid II*. Jakarta : Erlangga,2003.
- Dalaila, Isvana. 2018. “ Karakteristik Morfologi Dan Anatomi *Chrysanthemum morifolium* Dan *Chrysanthemum indicum* Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Kuliah Struktur Dan Perkembangan Tumbuhan”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Sains dan Teknologi.
- Nugroho, Wahyu. 2008. “ Karakterisasi Morfologi Beberapa Nomor Aksesori Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas*) Dikebun Plasma Nutfah Asembagus, Situbondo Jawa Timur”. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, Nugroho Aji, Pertiwi Perwiraningtyas. 2017. Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi Di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi”. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1).
- Ratnasari, Juwita. 2008. *Galeri Tanaman Hias Daun*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosanti, Dewi. 2013. *Morfologi Tumbuhan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2007. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuni, Hadipoentyanti. 2008. “Keragaman Selasih (*Ocimum* Sp.) Berdasarkan Karakteristik Morfologi, Produksi Dan Mutu Herba”. *Jurnal Littr*, 14,(4).
- Wardiah, Dkk. 2019. “Pteridophyta Di Kawasan Air Terjun Suhom Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Biotik*, 7, (2).